

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan sebuah karya film yang berasal dari budaya Minangkabau tentang harta Pusako khususnya Pusako tinggi yang dikemas dalam naskah berjudul Gadih Malang. Film ini menceritakan tentang seorang gadis bernama Sabrina, ketika ia hendak menikah namun terkendala oleh biaya. Sutan Magek selaku ayah Sabrina berpesan bahwa sebelum meninggal ibunya meninggalkan harta berupa emas yang saat ini disimpan oleh pamannya. konflik pada cerita terjadi ketika paman Sabrina enggan memberikan harta tersebut hingga pada akhirnya sutan Magek meninggal. pemilihan film fiksi sebagai sarana penyampaian pesan dari isi cerita dikarenakan penulis memiliki kebebasan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam proses penggarapan, terutama pada proses editing. penulis menggunakan metode *Eliptikal Editing* guna memperkuat dramatik pada konflik sehingga menimbulkan *suprise* dan rasa ingin tahu tentang isi cerita.

Teknik *Elliptical Editing* dalam menciptakan film fiksi *Gadiah Malang* sebagai landasan dalam penyambungan shot karena dapat memberikan kekuatan melalui bahasa visual dengan tipe naskah yang menyajikan peristiwa diberbeda tempat dan aktifitas objek dalam waktu singkat sehingga penonton tetap bisa memahami dan mengerti jalan cerita film. Tujuan dari metode *Elliptical Editing* untuk mempersingkat waktu sebuah aksi atau peristiwa sebagai transisi antar scene pada film fiksi *Gadiah Malang*. Konsep produksi yang penulis rancang berupa persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi dan penyajian, Dalam mewujudkan skenario *Gadiah Malang* menjadi sebuah film, penulis berperan sebagai editor dimana dalam penggarapannya berada di pasca produksi.

Kata kunci : *elliptical editing*, film, budaya minang, harta pusako.

ABSTRACT

This thesis is a film work originating from Minangkabau culture about heirlooms, especially high pusako which is packaged in a script entitled Gadih Malang. This film tells the story of a girl named Sabrina, when she is about to get married but is constrained by costs. Sutan Magek as Sabrina's father advised that before leaving her mother left a treasure in the form of gold that is currently kept by her uncle. The conflict in the story occurs when Sabrina's uncle is reluctant to give the treasure until finally Sutan Magek dies. The choice of fiction films as a means of conveying messages from the content of the story is because the author has the freedom to express ideas and ideas in the process of cultivation, especially in the editing process. The author uses the elliptical method of editing to reinforce the dramatic in the conflict so as to cause surprise and curiosity about the content of the story.

Elliptical Editing techniques in creating Gadih Malang fiction films as a foundation in splicing shots because it can provide strength through visual language with script types that present events in different places and object activities in a short time so that the audience can still understand and understand the storyline of the film. The purpose of the Elliptical Editing method is to shorten the time of an action or event as a transition between scenes in the fictional film Gadih Malang. The production concept that the author designed is in the form of preparation, elaboration, synthesis, realization and presentation, In realizing the Gadih Malang screenplay into a film, the author acts as an editor where the work is in post-production.

Keywords: *elliptical editing, film, minang culture, inheritance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA.....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiii
HALAMAN ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori Penciptaan.....	10
F. Metode Penciptaan.....	12
1. Persiapan.....	12
2. Perancangan	13
3. Perwujudan	13
4. Penyajian Karya	14
G. Jadwal Pelaksanaan.....	14
BAB II. KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	15
1. KONSEP PENCIPTAAN.....	15
2. KONSEP ESTETIK.....	16

B. PROSES PENCIPTAAN.....	17
1. Persiapan.....	17
2. Perancangan.....	17
3. Perwujudan.....	17
4. Penyajian karya.....	22
BAB III HASIL DAN ANALISIS.....	23
A. HASIL KARYA.....	23
B. ANALISIS KARYA.....	26
BAB IV PENUTUP.....	36
A. KESIMPULAN.....	36
B. SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	

